# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif bersifat deskriptif korelasional, yaitu berusaha menggambarkan dan mengetahui ada tidaknya pengaruh pembinaan akhlakul karimah terhadap prestasi siswa kelas IX SMP Al-Amin Rungkut Surabaya.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek yang diteliti,[57]dalam sebuah penelitian ilmiah sangatlah penting untuk menentukan obyek penelitian yang selanjutnya diharapkan akan mampu diperoleh data yang benar dan akurat. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut akan penulis uraikan sebagai berikut:

a. Variabel bebas (x)

Variabel bebas disebut juga dengan variabel penyebab.[58] Variabel ini merupakan variabel penyebab dari variabel lain atau bisa juga disebut dengan variabel yang menj[illegible]ndaran variabel yang lainnya (terikat) dalam penelitian ini variabel (x) adalah pembinaan akhlakul karimah.



[57] Sutrino hadi, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Andi offset, 1990), h. 4.

[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penlitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel terikat (y)

Yaitu variabel yang disandarkan pada variabel bebas atau terikat pada variabel bebas,[59] dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (y) adalah prestasi siswa kelas IX A SMP Al-Amin Rungkut Surabaya.

3. Subjek penelitian

c. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Di dalam encylopedi of educational evaluation tertulis :

*A population is a set (or collection) of all elements prossessing one or more attributes of interest.*[60] *Artinya : Populasi adalah sebuah perlengkapan dari semua proses elemen-elemen satu atau lebih dari beberapa perangkat yanga menarik.*

Dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif, dikenal istilah populasi. Populasi atau *Universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. [61]

Yang dijadikan responden adalah para siswa kelas IX A SMP Al-Amin Rungkut Surabaya berjumlah 42 siswa.

---

[59] Suharsimi *op.cit*, h. 102.

[60] Suharsimi, *op.cit*, h. 130.

[61] Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum,2004) h. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[62]berangkat dari topik permasalahan skripsi diatas maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.[63] diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

   1) Pembinaan akhlakul karimah di SMP Al-AminRungkut Surabaya.

   2) Gambaran umum objek penelitian antara lain: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi , Sejarah Berdirinya, Profil sekolah, Tujuan dan sasaran, Keadaan guru, karyawan swasta dan siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana

b. Data kuantitatif yaitu data dilambangkan dengan angka-angka dan simbol. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui:

   1) Pembinaan akhlakul karimah siswa kelas IX A SMP Al-Amin Rungkut Surabaya

   2) Prestasi siswa kelas IX A SMP Al-Amin Rungkut Surabaya

   3) Jumlah guru, karyawan, jumlah siswa, sarana prasarana, serta fasilitas lain yang menunjang dalam proses belajar mengajar.

---

[62] Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian* , (Jakarta: Raja Grafindo, 1995),h.130.
[63] Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),h.132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dapat diperoleh.[64] Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan:

a) Sumber Literatur (*Library reseach*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan landasan teori dan permasalahan penelitian baik yang berasal dari buku maupun dari internet.

b) Sumber Data Lapangan (*Field Reseach*), yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung. Sumber data ini ada dua macam yaitu:

1. Sumber data primer adalah "data yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian ".[65] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan angka-angka dari angket yang telah disebarkan.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tangan kedua, artinya data yang diperoleh tidak langsung dari pihak yang bersangkutan, tetapi melalui perantara yang diperuntukkan untuk membantu sumber data primer, misalnya data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi. [66]

---

[64] Suharsimi Arikunto, *op.cit.*,h.114.

[65] Talidziduhu Ndraha, *Research; Teori Metodologi Administrasi,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), h. 60.

[66] *Ibid,* h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf administrasi, wali kelas, dan tentang jumlah siswa yang melanggar, sejarah berdirinya SMP Al-Amin Rungkut Surabaya, struktur organisasi dan letak geografis.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, maka data yang akan dikumpulkan haruslah data yang benar.

Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya harus baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen antara lain: metode observasi, interview(wawancara), angket(kuisioner), dan dokumentasi, yang mana satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling melengkapi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian dan juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Yang dilmaksud dengan observasi adalah "mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, terhadap fenomena-fenomena yang ada".[67]

---

[67] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Observasi langsung adalah, "pengamatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observan bersama obyek yang diselidiki".[68]

b. Observasi tidak langsung, "adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki".

Sedangkan data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah data tentang pembinaan akhlakul karimah yang berpengaruh terhadap keadaan prestasi siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun tidak.

2. Interview (wawancara)

Metode interview adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memeperoleh informasi dari terwawancara".[69] Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkap data yang bersifat informatif seperti beberapa pendapat tentang keterangan dari responden atau pihak lain yang dapat memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

Sedangkan data yang penulis peroleh dalam interview ini bersumber dari: Kepala sekolah, dewan guru, siswa-siswi SMP Al-Amin Rungkut Surabaya.

---

[68] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 159.
[69] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian,*(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Angket ( kuisioner)

Angket (kuisioner) adalah metode pengumpulan data melalui angket atau daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden atau informan untuk dijawab.[70]

Angket digunakan oleh peneliti untuk mengambil data faktual yang ada di lapangan. Angket yang digunakan adalah angket yang dikendalikan oleh peneliti yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia dalam tiga pilihan dengan skala bertingkat, dengan demikian responden tidak perlu membuat jawaban sendiri. Responden yang dimaksud yaitu siswa kelas IX SMP Al-Amin Rungkut Surabaya yang dijadikan objek penelitian.

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, angket ini dibagikan kepada siswa-siswa yang menjadi responden. Angket tersebut berisi pertanyan seputar akhlakul karimah siswa. Yang ada di SMP Al-Amin Rungkut Surabaya.

4. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebgainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda hidup tetapi benda mati.[71] Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.[72]

## D. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yag ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Adapun teknik analisadata yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu analisa data kualitatif dan teknik analisa data kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistic atau non statistic.[73]

Bentuk analisa ini akan dianalisis dengan rumus statistik yaitu dengan menggunakan metode deskruptif kualitatif prosentase.

Dalam teknik analisa ini data yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah dalam bentuk kuantitatif, kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya baik (100%), cukup (75%), kurang baik (40-55%) dan tidak baik (40%).[74]

---

[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penlitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

[72] Risnayanti , *Implementasi Pendi...* h. 42.

[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, h. 231.

[74] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rumus yang dipakai dalam menganalisis data yang diperoleh adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = frekwansi yang hendak dicari

N = number of cases (jumlah frekwansi atau banyanya individu).[75]

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan di atas dideskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 0-40% | sangat kurang baik |
| 40-55% | kurang baik |
| 56-75 | cukup |
| 75-100% | baik[76]. |

Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan rumus di atas adalah tentang:

*a)* Pembinaan akhlakul karimah kelas IX SMP Al-Amin Rungkut surabaya

2. Analisa Data Kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, dimana penulis akan meneliti tentang pengaruh pembinaan akhlakul karimah terhadap prestasi siswa kelas IX SMP Al-AminRungkut Surabaya, maka untuk menganalisa data kuantitatif yang diperoleh akan digunakan teknik

[75] Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992),h. 40.
[76] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisa statistik dengan menggunakan rumus Product Moment Person sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)]^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = Angka indeks korelasi "r" product moment

n = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y[77]

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (pembinaan akhlakul karimah / Variabel bebas) dan variabel Y (prestasi siswa/ variabel terikat). Setelah diketahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel tersebut berdasarkan dari hasil perhitungan (proses komputasi). Sedangkan untuk mengukur besar kecilnya hubungan pengaruh antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan interpretasi secara kasar atau sederhana dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

[77] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik,* h. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Besarnya Product Moment | Interpretasi |
|---|---|
| 0,00-0,20 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu *sangat rendah* sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y) |
| 0,20-0,40 | Antara variabel X dan variabel Yterdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40-0,70 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang |
| 0,70-0,90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi |
| 0,90-100 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelsi yang sangat kuat atau sangat tinggi.[78] |

[78] *Ibid* ,h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id